

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN, PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pada akhirnya pembahasan ini, kami akhiri dengan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. R.A. Kartini adalah putri seorang Bupati, beliau bukan saja sebagai tokoh wanita akan tetapi juga sebagai Pahlawan Nasional. Semua itu berkat perjuangannya untuk memajukan bangsa, Negara serta agama.
2. R.A. Kartini adalah perintis persatuan dan kesatuan bangsa jauh sebelum Budi Utomo dan juga sebagai seorang tokoh pendidikan pertama di Jawa. Karena Kartini yakin bahwa pendidikanlah yang dapat menghapus kekejaman dari Imperialisme, Kolonialisme, dan adat feodalisme, yang mengakibatkan penderitaan rakyat dan terbelakangnya bangsa.
3. Kartini mendapat predikat sebagai pahlawan Nasional karena pemikiran-pemikiran dan perjuangannya untuk memajukan bangsa, negara, serta agamanya seperti:
  - a. Untuk memajukan bangsanya maka pendidikan harus ditetapkan agar anganya tidak tertindas dan terbelakang.
  - b. Untuk mengembalikan kestabilan perekonomian setelah Cultuur stesel maka Kartini membentuk kelompok pengrajin dan sekaligus membinanya serta mempro-

mosikan sampai ke luar negeri. Yang dipromosikan bukan saja seni ukir-ukiran dan batik Jawa saja tapi sampai kebudayaan Toraja.

- c. Maju dan mundurnya kader bangsa terletak pada kaum perempuan yang cakap, cerdas serta terampil. Maka dihimpunlah anak-anak gadis untuk diberi pengajaran dan pengetahuan.
- d. Agar umat Islam tidak buta dalam menjalankan syariat agamanya, dengan tidak diketahuinya apa itu isi kandungan Al-Qur'an maka akhirnya Kartini mempunyai inisiatif untuk menerjemahkan Al-Qur'an bersama K.H. Sholeh.
- e. Kartini selalu memberantas Amarr Ma'ruf Nahi Munkar, seperti Kristenisasi yang dilakukan Zending dan para sahabatnya. Walaupun demikian Kartini tetap mengkritik dan melawannya.

#### **B. Saran-saran.**

Sejauh ini sudah lengkapkah pengenalan kita terhadap Kartini? sudah benarkah pemahan kita tentang hakekat perjuangannya? atau justru kita telah terjebak pada sebuah rekayasa, dan tertipu oleh image yang semu, sehingga kita membangun persepsi yang keliru tentang citra diri dan perjuangan Kartini. Bila demikian halnya, hak apa yang ada pada kita untuk berbuat dan bersikap secara tidak proposional terhadap dirinya? bukankah

sangat menyedihkan sekaligus tidak etis, melibatkan suatu citra yang keliru pada diri seseorang di saat dia tidak bisa membantahnya? Maka upaya-upaya untuk meluruskan pemahaman tentang citra diri dan perjuangan Kartini adalah sebuah keharusan kemanusiaan, dan wajib kita sebagai orang Islam.

Surat-surat Kartini yang dikemas oleh Abendanon dalam bukunya "Door Duisternis Tot Licht" adalah hasil pemilihan dan sedemikian rupa, sehingga terbentuklah citra yang bahkan Kartini sendiripun tidak akan mengenalinya. begitulah "Tinta sejarah belumlah kering menulis namanya, namun wanita negerinya sudah terbata-bata membaca cita-citanya.

Untuk itu diharapkan agar para generasi penerus untuk meneruskan cita-cita Kartini dengan tulus dan suci seperti yang diharapkan Kartini. Semoga apa yang penulis ceritakan ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

### C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah dan atas taufiq, hidayah-Nyapenulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang sangat sederhana ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Namun demikian penulis juga merasa bahagia, karena dapat menyajikan skripsi ini diantara cendekiawan dan para alim

ulama' yang berada disekitar kita, dengan tulus ikhlas dan dengan tangan terbuka turut membantu terselenggaranya skripsi ini. Penulis juga mengharapkan adanya koreksi dan saran konstruktif demi perbaikan dan penyempurnaan selanjutnya.

Dan pada akhirnya harapan penulis semoga bentuk didalam penulisan dapat dijadikan suatu "Tonggak" bagi generasi yang akan datang dengan kualitas yang lebih sempurna. Selain itu penulis juga mohon maaf yang sebesar-besarnya kepada mereka yang lebih terkait di dalam skripsi ini.

Semogaskripsi ini bermanfaat bagi pribadi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asma Karimah, Tragedi Kartini antara Emansipasi dan liberansi, buletin Al- Ukhuwwah, Surabaya, 1995
- Ahmad Mansur Suryanegara, Menemukan Sejarah wacana pergerakan di Indonesia. Pengaruh Al-Qur'an terhadap Kartini, Mizan, Bandung 1995.
- Arini Suwandi, Organisasi Wanita antara cita-cita dan kenyataan (Red: Fauzi R. Lusi m. Agus H. Dinamika gerakan perempuan di Indonesia), PT. Tiara wacana Yogya, Yogyakarta cetakan I, 1993.
- Artini Hasbi, puisi: katakanlah apa saja (red:solidaritas) disampaikan di hari bumi, tanggal 22 April 1996, edisi II/tahun V/1996, Surabaya
- Abdurrahman Al-Baqhadadi, Emansipasi adakah dalam Islam. Suatu tinjauan tentang kehidupan wanita, Gema Insani Prass, Jakarta 1991.
- Ali Machan Moesa, makalah: wanita muslimah citra atau rekayasa, KOPPRI - PMII, di Wisma Sejahtera, Surabaya 1995
- Astrid Wiratna, makalah: wanita terhadap lingkungan sekitar, SMF Adab IAIN Sunan Ampel, disampaikan di Grend Kalimas Hotel. Surabaya, 30 September 1996.
- A.K. Pringgodigdo, Sejarah pergerakan rakyat Indonesia, Dian Rakyat. Jakarta, cetakan I, 1984.
- Akhira Nazumi, Bangkitnya Nasionlisme Indonesia Budi Utomo 1908-1918, Grafiti Press, Jakarta 1996.
- Akhira Nazumi, Bangkitnya Nasionlisme Indonesia Budi Akhira Nazumi. Bangkitnya Nasionlisme Indonesia Budi AlFian-Nazaruddin Sjamsuddin, Profil Budaya Politik Indonesia, PT Pustaka, Utama Grafiti, Jakarta 1991.

- Burge, Sejarah Ekonomi Indonesia Baru: 1500 - 1900 dari Emporium sampai Imperium. jilid I, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 1993.
- B. Aubrery Fisher, Teori-teori komunikasi PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 1978.
- Burger, Sejarah Ekonomi Sosial Indonesia Jilid I, Panca Mirata, Jakarta, 1962.
- Cici Muslima, Muslimah lebu percaya diri. (Red: Arita. Muslimah karir percaya diri) Edisi 34, 1996.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta cetakan II, 1989.
- Djoko widagdo dkk, Ilmu Budaya Dasar, Bumi Aksara, Jakarta, 1994.
- Dali Gulo. Kartini-Kartono, Kamus Sosiologi, Pioner Jaya, cetakan II, Jakarta, 1987.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an Terjemah, Jakarta 1982.
- Fatimah Mernisi-Rifaat Hasan, Setera di Hadapah Allah LSPPA, Jakarta, 1995.
- Gusti Kanjeng Ratu Hemas, Wanita Indonesia: suatu konsepsi dan opsepsi, liberty, Yogyakarta 1992
- Hasan Shadily, Isnklopedia Indonesia, PT Ictiar Baru- Van Hoeve, Jakarta, 1987
- Haryati Soebadio. Saparinah Shadli, Kartini Pribadi Mandiri, Balai Pustaka, Jakarta, 1990
- H.J.De-Graf. T. Ghpi great, Kerajaan-Kerajaan Islam di Jawa. Peralihan dari Majapahit - Mataram, Grafiti Press, Jakarta, 1996.
- H.C. Rekles, Sejarah Indonesia Modernd, UGM Press, Yogyakarta, 1985
- Idjah Chodijah, Rintihan Kartini, Ikhwan Jakarta, Jakarta, 1986
- Ibnoe Soewarno, Sejarah Nasional Indonesia dan Dunia (SMA I), Widya Duta, Surakarta, 1985

- J. Lope, Sejarah kurikulum I SMA I, Asia Raya, Surabaya 1975.
- Joseph Roucik Roland I Weren, Pengantar Sosiologi. PT Bina Aksara, Jakarta, 1984.
- Kontowijo, Budaya dan Masyarakat. PT Tiara wacana, Yogyakarta, 1987.
- KOWANI, Sejarah Setengah Abad Pergerakan Wanita Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1978.
- Kardinah Reksonegoro, Tiga Saudara: Kartini. Roekmini. Kardina. Pemerintah Kabupaten Rembang tk II, Rembang 1958.
- M. Sholichan Manan, Pengantar Metode Sejarah Islam Indonesia, Usaha Nasional, Surabaya, 1980.
- M. Ngalim Purwanto, Umu Pendidikan Teoritis dan Praktis, Remaja Karya, Bandung, 1986.
- Mar'at, Pemimpin dan Kepemimpinan, Ghalio Indo, Jakarta, 1982.
- Mudlo Bahri, Masyarakat dan Sejarah, Mizan, Bandung 1986.
- Michau Adas, Ratu Adil. tokoh dan Gerakan Miliberian menentang koloniquisme Eropa, CV Rajawali, Jakarta, 1988.
- Marwan Daud Ibrahim, (Ed: Edi Yudilatif). Teknologi Emansipasi dan Transendensi: wacana Peradapan dengan Visi Islam, mizan, Bandung, 1995.
- Machsusoh T Widjaja, makalah: Wanita dan Politik ditinjau dari sudut Agama Islam, DPW - FPP Jawa Timur, disampaikan di Hotel Tunjungan, 25 Desember 1996.
- Mariah Ulfa Subandio - T.O Ithroni, Peranan dan Kedudukan Wanita Indonesia, UGM Press Cetakan IV, Yogyakarta, 1994.
- Muhammad bin Abdullah Sulaiman Arafan, Hak dan Peranan Aktif Wanita Muslimah, Hazanah Umu, Solo, 1994.
- M. Masruch. Masucha, Kaum Wanita dalam Pembekalan Islam, CV. Toha Putra, Semarang 1994.

- Nuoroho, Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer, Yayasan Indramayu, Jakarta, 1987.
- Nanik, Personal: Yang Menjaga Kraton dan sebagai Pendidik di SMA Kartini, di Rembang 7 Desember 1996.
- Ratna Megawangi. Ph. D. Pengembangan teori feminisme masa kini dan masa datang serta kaitannya dengan pemikiran ke Islam, (Ed: Ratna M. Mansurf, Syubah A. AM Syaifuddin, M Hidayat, Siti RD, A Satori, Masdar f. Hizaimah T. M thohir, Budhy M. Rahman, Santi WE, Ahmad Z.) feminisme Diskursus Gender Prespektif Islam, Risalah Gusti, Surabaya, 1996.
- Sagimun M.D, Peranan Pemuda dari Sumpah Pemuda Sampai Proklamasi, PT bina Aksara, Jakarta, 1989.
- Sholichin Salam, Kartini Dalam Sejarah Nasional Indonesia, menara kudus, Kudus, 1983.
- Sitisoemandari Soeroto, Kartini Sebuah Biografi, PT Gunung Agung, Jakarta, 1986.
- Sutrisno Kutojo - Drs Mardanas Safwan, R.A. kartini: Riwayat Hidup dan Perjuangan, Mutiara, Jakarta, Cet II, 1983.
- Sartono Kartodirjo, Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500-1900 dari Emporium sampai Imperium Jilid I, Pt Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1993.
- Sarjono Soekamto, Sosiologi Keluarga tentang Ikhwal Keluarga remaja dan Anak, Rineka Cipta, Jakarta, 1990.
- Sujanto, Refleksi Budaya Jawa. Dalam Pemerintahan dan Pembangunan, Bahara Prize, Jakarta, 1992.
- Sjamsudduna, Penyebaran dan Perkembangan Islam. Khatilik Protestan. di Indonesia, Usaha Nasional, surabaya, 1982.
- Soerjono Soekamto, Sosiologi Suatu Pengantar, CV. Rajawali, Jakarta, 1982.
- Sri Rahayu P, makalah: Tragedi kartini. Pencarian Sekeping Hati dan Konspirasi Global, SKI- IKIP, di sampaikan di IKIP Surabaya, 1996.



- Suhartono, Sejarah Pergerakan Nasional Dari Budi Utomo sampai Proklamasi 1908-1945, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1987.
- Sri WP. Siti SM. Ratna IH. Faruk HT. Adi t, pengarang dalam Sastra Jawa Modern, PPPBK DEPDIBUD, Jakarta, 1986.
- Sudiyo, Perhimpunan Indonesia Sampai Dengan Lahirnya Sumpah Pemuda, Bina Aksara, Jakarta, 1978.
- Sulastin Sutrisno, Darusuprpta, Sudaryanto, Bahasa Sastra Budaya, UGM Press, Yogyakarta, 1991.
- T.O. Ihroms, Kajian: Wanita dalam Pembangunan, Yayasan obor Indonesia, Jakarta, 1995.
- U-P-M, Album Pahlawan Bangsa, Mutiara Sumber Widya, Jakarta, 1984.
- Ukhti Yustin Hasyim, Makalah Tragedi Kartini: Sebnan Pertarungan Ideologi, SKI-IKIP, di sampaikan di IKIP Surabaya, 1996.
- Wiliam. H. Frederick-Soeri Soeroto, pemahaman Sejarah Indonesia, LP 3 ES, Jakarta, 1991.
- Zaini dkk, seluk Beluk Pendidikan Al-Qur'an, Bumi Aksara, Jakarta 1991.
- Masri Singarimbun Honild, Penduduk dan Perubahan, Pustaka pelajar, Yogyakarta, 1987.
- Sulastin Sutrisno, Kartini Surat-surat Kepada Ny. RM. Abendandanon-Mandri dan Suaminya, Djembatan, Jakarta, 1992.
- Armijn Pane, Habis Gelap Terbitlah Terang, Balai pustaka, Jakarta, 1992.
- Soerjono Soekanto, sosiologi Keluarga Tentang Ihwal Keluarga Remaja dan Anak, Rineka Cipta, Jakarta, 1990.